

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Gayo

Oleh:

Kamaruddin¹), Syafruddin Karimi²), Endrizal Ridwan³)

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

¹qomararts@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini mengkaji bagaimana dampak pandemic COVID-19 terhadap kesejahteraan rumah tangga petani kopi di saat pandemi COVID-19. Dan bagaimana dampak dari bantuan pemerintah terhadap kesejahteraan petani kopi di tengah pandemi COVID-19. penelitian ini dilakukan di Desa Suri Musara dan Desa Cane Baru Kecamatan Pantan Cuaca. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan mix method yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan wawancara kepada rumah tangga petani kopi berkaitan dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan rumah tangganya. Dan analisis selanjutnya menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis SEM (Persamaan Struktural) dengan menggunakan aplikasi Stata 14.2 yaitu menganalisis bantuan pemerintah terhadap kesejahteraan petani kopi. Dalam penelitian ini peneliti menemukan semua rumah tangga petani kopi mengalami dampak pandemi COVID-19 disebabkan anjloknya harga jual kopi. Dan ditengah pandemi COVID-19 ini bantuan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kopi Gayo di Sesa Suri Musara dan Cane Baru Kecamatan Pantan Cuaca.

Kata Kunci: COVID-19, Kesejahteraan, Bantuan Pemerintah

Abstract. This research aims to examine the impact of the COVID-19 pandemic on the welfare of coffee farmer households during the pandemic and also the impact of government support on the welfare of coffee farmers in the midst of the COVID-19 pandemic. This research was conducted in Suri Musara Village and Cane Baru Village, Pantan Cuaca District. The method of this research was a mix method which uses a qualitative and a quantitative analysis. The qualitative analysis was conducted by the interviews with coffee farmer households regarding the impact of the COVID-19 pandemic on the welfare of their household. Furthermore, the quantitative analysis was conducted by using SEM (Structural Equation Modeling) analysis using the Stata 14.2 application that analyzes government support to the welfare of coffee farmers. The finding of this study shows that all of the coffee farmer households experienced the impact of the COVID-19 pandemic due to the drop of selling prices of the coffee. Moreover, the government financial support during the COVID-19 has a positive and significant impact on the welfare of coffee farmers in the villages of Suri Musara and Cane Baru, Pantan Cuaca District.

Keywords: COVID-19, Welfare, Government Support

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 muncul pertama kali pada Desember 2019 di Provinsi Wuhan China, virus ini menyerang sistem pernapasan pada manusia dan sangat berbahaya bagi kesehatan manusia (Rothan & Byrareddy, 2020). Dampaknya juga berakibat pada tatanan hidup masyarakat dunia mulai dari aspek politik hingga aspek ekonomi (Chohan, 2020). Akibatnya Masyarakat harus melakukan karantina, serta adanya pembatasan kegiatan sosial yang berakibat buruk terhadap sector perekonomian. Indonesia menerapkan PSBB (Pembatasan social bersekala besar) sehingga aktivitas pergerakan orang menurun drastis di berbagai kota di Indonesia. Akibatnya perekonomian Indonesia mengalami kerugian secara nasional (Hadiwardoyo, 2020). Apabila para pekerja terinpeksi maka akan berhenti berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga (Ardington, TillBärnighausen, Case, & AliciaMenendez, 2014).

Konsumsi sektor rumah tangga mengalami penurunan cukup besar karena tidak lagi melakukan aktivitas sehingga konsumsi menurun cukup tajam dari 3,22% hingga 1,60% (Siregar, 2020). Kelebihan pasokan pada petani kopi saat ini kemungkinan akan bertahan lebih lama dari yang seharusnya, karena harga yang tidak stabil akibat pandemi. Pendapatan bagi petani kopi, perusahaan perdagangan negara dan swasta, dan pemerintah akan

menurun, yang selanjutnya mengurangi investasi di sektor kopi. Banyak petani kecil juga bergantung pada sumber pendapatan dan pengiriman uang lain, yang keduanya kemungkinan besar juga akan menurun (Nations, 2020).

kesejahteraan rumah tangga petani terdampak yang diakibatkan turunnya harga jual dari hasil pertanian (Sina, 2020). Dalam kondisi seperti ini petani yang memiliki keluarga dihadapkan dengan situasi yang sulit yaitu sangat terbatas pendapatan yang diperoleh dan juga keterbatasan ruang gerak dalam mencari nafkah sedangkan tuntutan hidup tak dapat ditunda.

Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19, Pemerintah mengambil beberapa kebijakan yaitu: dukungan terhadap bidang kesehatan, insentif bulanan tenaga medis, perlindungan sosial, tarif listrik, menaikkan anggaran kartu pra kerja, pemulihan ekonomi, antisipasi defisit APBN, nasabah KUR dapat keringanan angsuran, bidang non fiskal, refocusing dan relokasi belanja, menyiapkan Perpu.dengan begitu akan dapat untuk menanggulangi dampak krisis ekonomi, rawan pangan, berkurangnya kesempatan kerja, berkurangnya penyediaan fasilitas sosial bidang kesehatan dan pendidikan, dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat (Silalahi & Ginting, 2020).

Indicator kesejahteraan dalam penelitian ini penulis menggunakan indicator yang dikeluarkan oleh BPS yaitu pendapatan rumah tangga, tingkat konsumsi rumah tangga berupa makanan dan non makanan, tingkat kesehatan anggota rumah tangga, tingkat pendidikan keluarga, kondisi rumah dan perabotan, Transportasi, Tabungan atau kekayaan materi. penelitian ini menfokuskan untuk Melihat kondisi kesejahteraan rumah tangga Petani kopi di tengah wabah COVID-19 dan melihat efektifitas dari bantuan pemerintah terhadap kesejahteraan petani kopi di tengah pandemic COVID-19.

METHODOLOGY

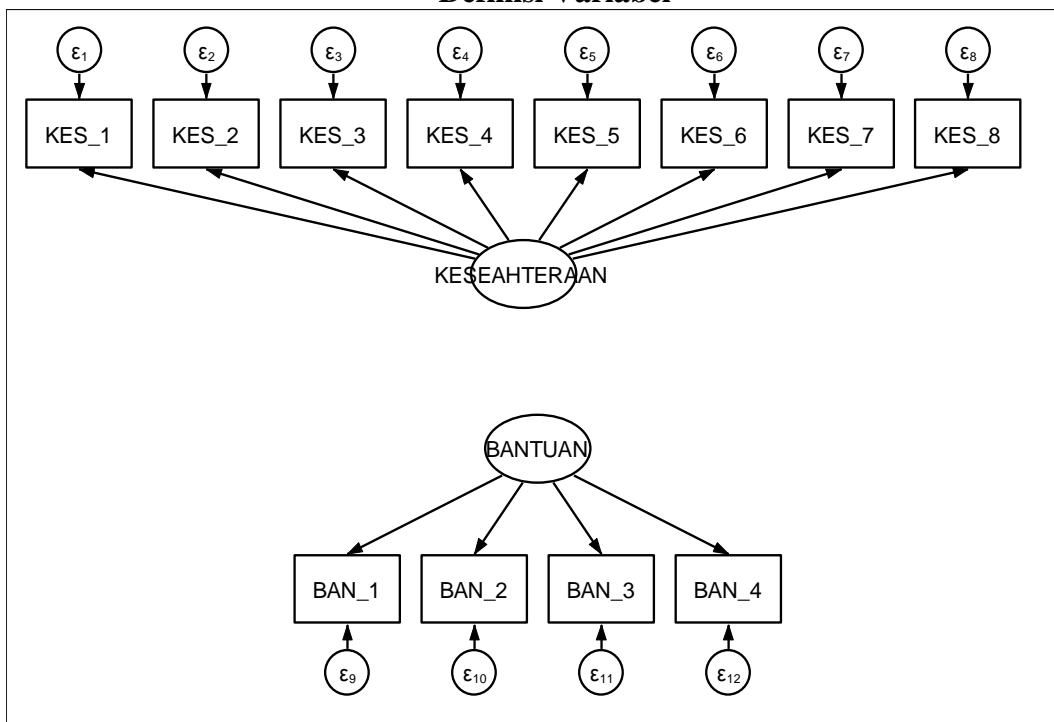
Penelitian dilakukan di Desa Suri Musara dan Desa Cane Baru Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh jumlah kepala rumah tangga sebanyak 144 Kepala Keluarga. Yang masing-masing dari Desa Suri Musara sebanyak 66 orang dan desa cane baru sebanyak 78 orang. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan *mix method* yaitu menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yang lebih paham dengan kondisi masyarakat desanya. Sedangkan analisis data kualitatif peneliti

Haleem dkk dalam penelitiannya menemukan COVID-19 berdampak terhadap kehidupan sehari-hari, baik terhadap kesehatan, sosial maupun ekonomi (Haleem, Vaishya, & Javaid, 2020). Dipertegas lagi Hadiwardoyo, saat pandemi COVID-19 pendapatan rumah tangga menurun namun pengeluaran tetap terjadi. Negara harus mengerahkan segenap upaya, dengan memberikan stimulus agar rakyatnya dapat bertahan saat kerisis, agar masyarakat tetap produktif dan memiliki penghasilan memadai. (Hadiwardoyo, 2020).

menggunakan model SEM (*Structural Equation Modelling*)' SEM adalah analisis multivariat yang menggabungkan analisis faktor dengan analisis jalur sehingga memungkinkan pengujian hubungan antar variabel secara simultan (Zeinita & Otok, 2010). yaitu dilakukan analisis bagaimana hubungan Bantuan Pemerintah Dalam Menghadapi COVID-19 terhadap kesejahteraan Petani Kopi di Desa Suri Musara dan Desa Cane Baru.

Untuk memperjelas serta mempermudah analisis dipaparkan definisi operasional variabel yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

Gambar 1
Definisi Variabel



Tabel 1 Deskripsi dan Indikator Variabel

Variabel Laten	Kode	Indikator Manifes
Kesejahteraan	KES_1	Pendapatan rumah tangga
	KES_2	Kesehatan anggota keluarga Saya
	KES_3	Tingkat konsumsi makanan
	KES_4	Tingkat konsumsi non makanan
	KES_5	Kondisi rumah dan perabotan
	KES_6	Transportasi
	KES_7	Kemampuan menyekolahkan
	KES_8	Tabungan
Bantuan Pemerintah	BAN_1	Sembako
	BAN_2	Bantuan Masker
	BAN_3	Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga harapan (PKH)
	BAN_4	hand sanitizer /disinfektan

Berdasarkan latar belakang dan studi literatur yang telah diuraikan, maka dapat

dikemukakan hipotesis penelitian ini, yaitu:

1. H_1 : Variabel Bantuan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesejahteraan
2. H_0 : Variabel Bantuan Pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap variabel Kesejahteraan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambar 2
Konseptualisasi Model

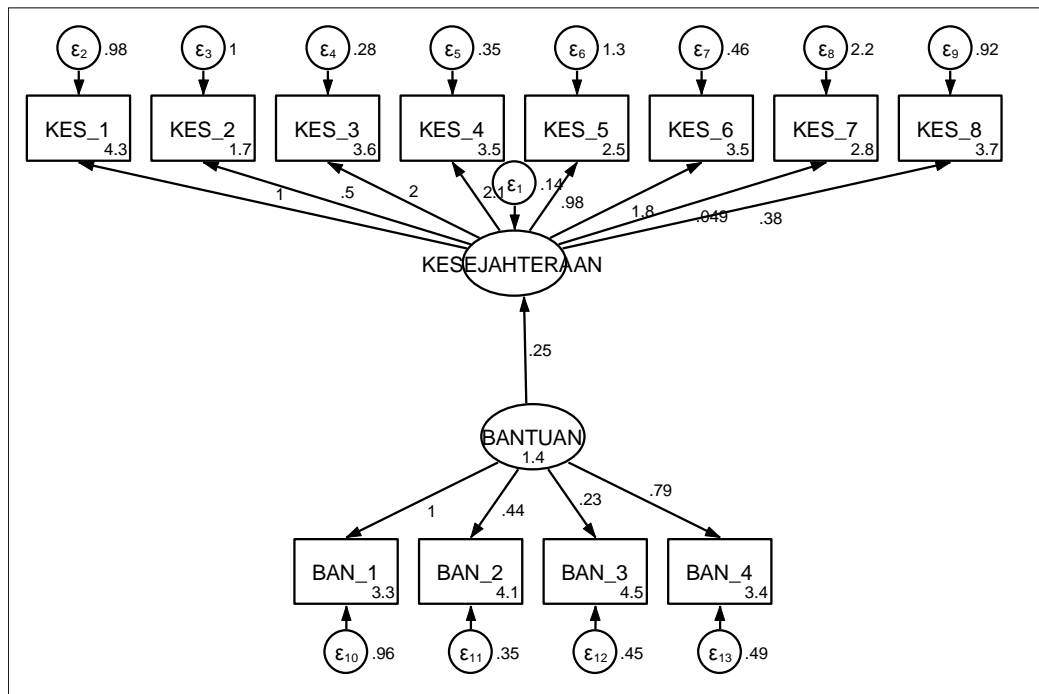


Table 2
Goodness of Fit Test

No	Goodness of fit	Cut-off Value	Value	Keterangan
1	P> Chi Square	≤ 0,05	0.000	Sangat Baik
2	Significant Probability	≤ 0,05	0.000	Sangat Baik
3	RMSEA	≤ 0,08	0.125	Kurang Baik
4	CFI	≥ 0,90	0.796	Cukup Baik
5	TLI	≥ 0,90	0.746	Cukup Baik

Sumber: Pengolahan data
 Dengan menggunakan metode *Chi-Squared* (p-value 0,0000) dan RMSEA (0.125), diperoleh keputusan model *Poor-of-*

Fits. Sedangkan dengan metode CFI (0.796) dan TLI (0.746) diperoleh hasil *model Marginal-of-Fits*. Dengan demikian model dapat

dilanjutkan dengan syarat model pertama harus dimodifikasi agar nilai RMSEA dapat berubah menjadi lebih bagus dan nilai *Chi Square* lebih kecil, sehingga model dapat dikatakan baik.

Gambar 3

Setelah Modifikasi Model

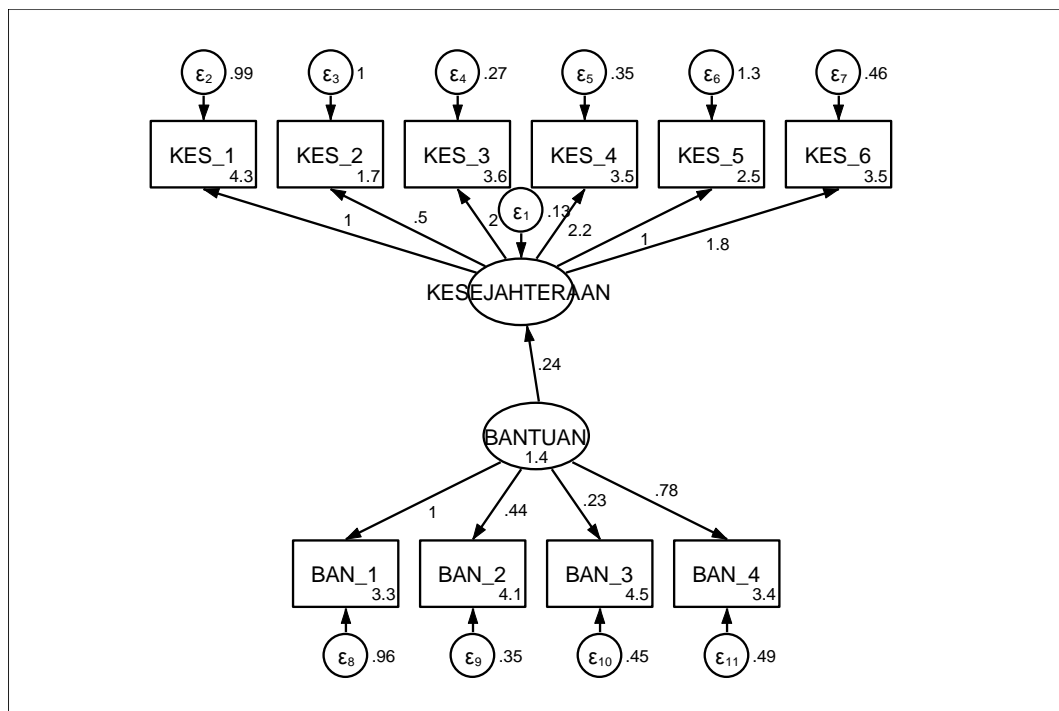


Table 3

Goodness of Fit Setelah Modifikasi Model

No	Goodness of fit	Cut-off Value	Value	Keterangan
1	P> Chi Square	≤0,05	0.000	Sangat Baik
2	Significant Probability	≤0,05	0.0000	Sangat Baik
3	RMSEA	≤ 0,08	0.068	Sangat Baik
4	CFI	≥ 0,90	0.954	Sangat Baik
5	TLI	≥ 0,90	0.939	Sangat Baik

Sumber: Pengolahan data

Setelah memodifikasi model sehingga semua nilainya bagus. Dengan menggunakan metode Chi-

Squared (p-value 0,0000) dan RMSEA (0.068) diperoleh hasil keputusan model good-fit.

Sedangkan dengan nilai CFI (0.954) dan TLI (0.939) diperoleh keputusan model good-of-Fits. Dengan

demikian, model dapat dilanjutkan untuk estimasi.

Table 4
Hasil Estimasi Persamaan Struktural

No	Exp	Coef	Std.Err	Signifikansi
1	Kesejahteraan < NewNormal	0.244	0.059	0.000
2	KES_1 < Kesejahteraan	4.291	0.091	0.000
3	KES_2 < Kesejahteraan	0.499	0.210	0.018
4	KES_3 < Kesejahteraan	2.048	0.397	0.000
5	KES_4 < Kesejahteraan	2.150	0.421	0.000
6	KES_5 < Kesejahteraan	1.002	0.286	0.000
7	KES_6 < Kesejahteraan	1.811	0.365	0.000
8	BAN_1 < Bantuan Pemerintah	1.000	0.128	0.000
9	BAN_2 < Bantuan Pemerintah	0.435	0.061	0.000
10	BAN_3 < Bantuan Pemerintah	0.234	0.055	0.000
11	BAN_4 < Bantuan Pemerintah	0.784	0.094	0.000

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan Tabel 4.9. Bantuan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat Suri Musara dan Masyarakat Cane Baru, hal ini terlihat dari hasil regresi dengan nilai koefisien 0.244 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Lebih lanjut, tabel ini menjelaskan hubungan antara variabel manifes dan variabel penjelasnya pertama, hubungan antara bagaimana dampak Pandemi COVID-19 terhadap pendapatan (KES_1) Dengan variable kesejahteraan, hal ini terlihat dari tingkat signifikansi 0.000 $< 0,05$ dengan tingkat koefisien 4.291 yang berarti proporsi Pendapatan masyarakat akibat dari Pandemi COVID-19 sebesar 429,1%.

Selanjutnya disadari tentang keterkaitan dampak pandemi tingkat kesehatan anggota rumah tangga (KES_2) dengan variable kesejahteraan. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi 0.018 $< 0,05$ dengan tingkat koefisien 0.499 yang berarti hubungan antara dampak Pandemi COVID-19 terhadap tingkat Kesehatan anggota rumah tagga petani kopi sebesar 49,9%. Selanjutnya terkait dengan dampak Pandemi COVID-19 terhadap konsumsi makanan (KES_3) dengan variable kesejahteraan dengan koefisien 2.048 dan signifikansi 0,000. Terkait dengan dampak pandemi COVID-19 dapat meningkatkan dampaknya terdapat konsumsi makanan sebesar 204,8%. Kemudian dampak pandemi COVID-

19 terhadap konsumsi non makanan (KES_4) dengan variable Kesejahteraan dengan tingkat signifikansi 0,000 <0,05 dan koefisien 2.150 yang artinya adanya dampak pandemi COVID-19 terhadap konsumsi non makanan sebesar 215,0%.

Selanjutnya terkait dengan dampak Pandemi COVID-19 terhadap kondisi rumah dan perabotan (KES_5) dengan variabel kesejahteraan dengan koefisien 1.002 dan signifikansi 0,000. Terkait dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap Kondisi rumah dan perabotan sebesar 100,2%. Kemudian dampak pandemi COVID-19 terhadap transportasi (KES_6) dengan variable kesejahteraan dengan tingkat signifikansi 0,000 <0,05 dan koefisien 1.811 yang artinya adanya dampak pandemi COVID-19 terhadap transportasi sebesar 181,1%.

Selanjutnya terkait dengan efektifnya bantuan pemerintah saat menghadapi Pandemi COVID-19, pertama bantuan sembako (BAN_1) dengan variable bantuan pemerintah dengan koefisien 1.000 dan signifikansi 0,000. Terkait dengan bantuan sembako terhadap kesejahteraan yaitu 100,0%. Kemudian bantuan masker (BAN_2) dengan variable bantuan pemerintah dengan tingkat signifikansi 0,000 <0,05 dan koefisien 0.435 yang artinya keefektifan Bantuan masker adalah sebesar 43,5%. dan selanjutnya Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga

Harapan (PKH) (BAN_3) dengan variabel bantuan pemerintah dengan tingkat signifikansi 0,000 <0,05 dan koefisien 0.234 yang artinya keefektifan BLT dan PKH adalah sebesar 23,4%. Dan bantuan hand sanitizer dan penyemprotan disinfektan (BAN_4) dengan variable bantuan pemerintah dengan tingkat signifikansi 0,000 <0,05 dan koefisien 0.784 dengan demikian keefektifan bantuan hand sanitizer dan penyemprotan disinfektan sebesar 78,4%.

Semua petani kopi di Desa Suri Musara dan Cane Baru sangat merasakan dampak dari pandemi COVID-19 dikarenakan turunnya harga kopi. Muhammad Ali warga Desa Suri Musara sebagai toke kopi menyebutkan sebelum pandemi toke kopi dapat mematok harga *grand bean* dari petani Rp.60.000 perkilogram. Namun setelah datang pandemi para toke kopi hanya dapat membeli *grand bean* dari petani seharga Rp.35.000 perkilogramnya. Begitu juga dengan gabah kopi sebelum pandemic COVID-19 petani dapat menjual dengan harga Rp.40.000 per kilogramnya, namun setelah pandemi gabah kopi dijual dengan harga Rp.17.000 perkilogram. Ali hanafiah sebagai petani kopi menyampaikan sangat mengharapkan perhatian dari pemerintah agar dapat menemukan penampung kopi dari masyarakat dengan harga yang wajar agar mereka dapat bertahan di tengah pandemi. Ali hanafiah menyebutkan Sebagian petani sudah ada yang menelantarkan kebun kopi karena

dampak dari turunnya harga kopi. Dan mereka mulai beralih mulai mencari pekerjaan lainnya yaitu dengan menam cabe, Aisyah juga juga menyebutkan mereka sangat merasakan dampak dari pandemi karena harga jual kopi dari petani sangat rendah, aisyah menyampaikan jika dari perkebunan kopi tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga terpaksa harus mencari upahan agar mereka dapat bertahan di tengah pandemi.

Untuk Desa Suri Musara para petani kopi sudah sejak lama membudidayakan kopi, berdasarkan hasil wawancara dengan petani kopi sekaligus toke kopi di Desa Suri Musara dengan bapak Muhammad Ali, kopi di desa ini rata-rata sudah berproduksi dengan normal, dimana dalam satu hektarnya hasil panen kopi bisa mencapai 750 kg kopi yang sudah di pisahkan dengan gabahnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kesejahteraan rumah tangga petani Kopi di Desa Suri Musara dan Desa Cane Baru terdampak oleh Pandemi COVID-19 karena harga jual kopi mengalami Penurunan lebih Dari 40%. Dimana sebelum Pandemi COVID-19 Harga jual gabah kopi dijual seharga Rp. 40.000 namun setelah adanya pandemi COVID-19 gabah kopi dari petani hanya

(grand bean). Lain halnya dengan Desa Cane Baru, untuk tanaman kopi di Desa ini masih relatif baru karena sebelumnya Sebagian besar petani di Desa Cane Baru masih membudidayakan Serai Wangi. Seperti yang disampaikan bapak Abdullah Kepala dusun Senebuk Desa Cane Baru, produksi kopi di Desa Cane Baru masih belum maksimal dikarenakan tanaman kopi didesa ini masih relatif muda jadi hasil produksinya juga belum maksimal Abdullah menyebutkan rata-rata hasil pertanian di Desa Cane Baru masih berkisar 100-200 kg kopi yang sudah dipisahkan dengan gabah (grand bean) dalam satu hektar. Saat ini masyarakat desa cane baru masih mengantungkan hidupnya pada tanaman semusim seperti tanaman tembakau dan tanaman cabe.

2. Hasil analisis menggunakan Persamaan Struktural dengan melihat pengaruh Bantuan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kopi di Desa Suri Musara dan Desa Cane Baru. Hal ini mengindikasikan dengan adanya bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat dapat terjual seharga Rp.17.000. dengan begitu petani kopi sangat terdampak kesejahteraannya yaitu dengan menurunnya pendapatan petani kopi.

baik bantuan sembako, bantuan langsung tunai, bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Bantuan Masker dan bantuan Hand Sanitizer/ disinfektan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Desa Suri Musara dan Masyarakat Desa Cane Baru.

Saran

Saran dan rekomendasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pada analisis kesejahteraan rumah tangga ditengah pandemi Covid-19, agar masyarakat dapat bertahan ditengah pandemi pemerintah harus bersinergi mencarikan pasar dapat menampung Kopi dari petani dengan harga yang waja sehingga petani dapat memulihkan Kembali perekonomian mereka.
2. Agar dapat diteliti variabel-variabel lain selain dari variable Bantuan Pemerintah yang kemungkinan berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga di tengah pandemic covid-19 dengan jumlah sampel yang lebih banyak sesuai kaidah penelitian yang dipakai.

Daftar Pustaka

- Ardington, C., TillBärnighausen, Case, A., & AliciaMenendez. (2014). The economic consequences of AIDS mortality in South Africa. *Journal of Development Economics*, 111, 48-60. doi:10.1016/j.jdeveco.2014.08.001
- Chohan, U. W. (2020). A Post-Coronavirus World 7 points of discussion for a new political economy. *Social Science Research Network (SSRN)*.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-91.
- Haleem, A., Vaishya, R., & Javaid, M. (2020). Effects of COVID-19 pandemic in daily life. *Current Medicine Research and Practice*. doi:10.1016/j.cmrp.2020.03.011
- Nations, U. (2020). Policy Brief: The Impact of COVID-19 on Latin America and the Caribbean. Retrieved from https://www.un.org/sites/un2.un.org/files/sg_policy_brief_covid_lac.pdf
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*. doi:10.1016/j.jaut.2020.102433
- Silalahi, D. E. S., & Ginting, R. R. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Sina, P. G. (2020). EKONOMI RUMAH TANGGA DI ERA PANDEMI COVID-19. *JOURNAL OF MANAGEMENT*, 12(2), 239-254.
- Siregar, B. P. (2020). Menkeu: Pandemi Corona Pukul Konsumsi Rumah Tangga.
- Zeinita, A., & Otok, B. W. (2010). Pengembangan Structural Equation Modeling pada Moderasi Kepribadian Terhadap Indeks Prestasi Dosen Menggunakan Metode Split (Score Factor). *Statistika*, 10(2), 79 – 91.